

MODUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN
KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP
PENTINGNYA PROTOKOL KESEHATAN
COVID-19 DI ERA NEW NORMAL MELALUI
VIDEO ANIMASI DAN POSTER**



Oleh:

Dr. ZAINAL ABIDIN ACHMAD, S.Sos., M.Si., M.Ed
(NPT. 373059901701)

Ir. DIDIEK TRANGGONO, M.Si.
(NIP. 1985812251990011001)

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
'VETERAN' JAWA TIMUR
SURABAYA
2020**



MODUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN
MASYARAKAT TERHADAP PENTINGNYA PROTOKOL
KESEHATAN COVID-19 DI ERA *NEW NORMAL*
MELALUI VIDEO ANIMASI DAN POSTER**



Oleh:

**Dr. ZAINAL ABIDIN ACHMAD, S.Sos., M.Si., M.Ed.
(NIDN. 0719057301)**

**Ir. DIDIEK TRANGGONO, M.Si.
(NIDN. 0725125802)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITYIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
SURABAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Modul : Edukasi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya Protokol Kesehatan COVID-19 di Era New Normal Melalui Video Animasi dan Poster
2. Bidang Pemanfaatan
Ipteks : TEKNOLOGI KOMUNIKASI
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Dr. Z. Abidin Achmad, M.Si., M.Ed.
 - b. NIDN : 0719057301
 - c. Jabatan Fungsional : LEKTOR
 - d. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 - e. Nomor HP : 085736736736
 - f. Alamat e-mail : z.abidinachmad@upnjatim.ac.id
 - g. Perguruan Tinggi : UPN "Veteran" Jawa Timur
4. Lokasi Kegiatan : Desa Kramatinggil, Kec. Gresik, Kab. Gresik
5. Anggota Mahasiswa :
 1. Anisah Widyananda (NPM. 17081010035)
 2. Ikke Nurafifatur Rahmah (NPM. 17025010038)

Menyetujui,
Dekan FISIP



Dr. Drs. Gendut Sukarno, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

Ketua Pelaksana,

Dr. Zainal Abidin Achmad, MSi, MEd
NPT. 373059901701

Mengetahui,
Ketua LPPM



Dr. Denny Wuryandari, MP.
NIP. 196001141992032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Tim penyusun dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan modul pengabdian kepada masyarakat ini yang berjudul **“Edukasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya Protokol Kesehatan COVID-19 di Era *New Normal* Melalui Video Animasi dan Poster”**.

Modul pengabdian kepada masyarakat ini disusun melalui Kerjasama antara Dosen Pembimbing Lapangan dengan divisi protokol kesehatan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Regular COVID-19 tahun 2020. Modul ini mencakup tentang program kerja yang dilaksanakan oleh Divisi Protokol Kesehatan COVID-19 sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Adapaun nama-nama mahasiswa yang terlibat, antara lain: Anisah Widyananda, Ikke Nurafatur Rahmah, Marantika Fibrianti Sumadi, dan Rafi Al Malik. Modul ini berisikan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mencegah penyebaran virus corona dari WHO serta beberapa panduan protokol COVID-19 di era *new normal*.

Pada kesempatan ini Tim Penyusun mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyempurnaan modul ini melalui saran dan masukan yang membangun. Tim penyusun akan dengan senang hati menerima segala saran dan masukan dari segala pihak guna kelengkapan dan kesempurnaan dari modul pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga modul ini bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Agustus 2020

Dr. Zainal Abidin Achmad, S.Sos., M.Si., M.Ed.

Ir. Didiek Tranggono, M.Si.

DAFTAR ISI

Sampul Dalam.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar	v
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Urgensi.....	4
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Sasaran.....	5
2. HASIL DAN PEMBAHASAN	7
2.1. Video Animasi	9
2.2. Poster	21
3. PENUTUP.....	28
3.1. Simpulan	28
DAFTAR PUSTAKA	29

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1.** *Capture cover* pada video animasi **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.2.** *Capture panduan social distancing* animasi **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.3.** *Capture panduan saat batuk* video animasi **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.4.** *Capture panduan menghindari kontak dengan hewan* pada video animasi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.5.** *Capture panduan meminta pertolongan medis* pada video animasi **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.6.** *Capture panduan mencuci tangan* pada video animasi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.7.** *Capture panduan menghindari produk mentah* video animasi **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.8.** *Capture cover* pada video... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.9.** *Capture panduan memakai masker* ketika diluar rumah **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.11.** *Capture panduan minum vitamin* untuk meningkatkan daya tahan tubuh..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.12.** *Capture panduan membawa botol minum pribadi* ketika bepergian..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.13.** *Capture panduan membawa alat makan pribadi* ketika pergi **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.14.** *Capture panduan membawa tisu basah* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.15.** *Desain Poster Pertama*..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2.17.** *Pemasangan Poster* di Papan Pengumuman Kantor Balai Desa Kramatinggil **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2.18. Pemasangan Poster di Pengumuman Masjid **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2.19. Pemasangan Poster di Tembok..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2.20. Pemasangan Poster di Tugu Desa..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2.21. Desain Poster Kedua**Error! Bookmark not defined.**

EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PENTINGNYA PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI ERA *NEW NORMAL* MELALUI VIDEO ANIMASI DAN POSTER

Zainal Abidin Achmad, Didiek Tranggono
e-mail: z.abidinachmad@upnjatim.ac.id

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan bagian dari golongan virus penyakit yang menimbulkan penyakit. Virus corona tidak akan aktif apabila diluar tubuh atau bila tidak mempunyai inang, sebaliknya virus corona akan aktif apabila bertemu dengan inangnya. Gejala yang umum yang terjadi apabila seseorang telah terinfeksi virus corona adalah demam (90%), letih dan lesu (80%), batuk kering (67,7%), batuk berdahak (33%), sakit tenggorokan (28%), dan sesak napas (15%).

World Health Organisation (WHO) telah menyatakan COVID-19 sebagai pandemi. Penyebaran COVID-19 di Indonesia saat ini sudah semakin meluas

lintas wilayah dan lintas negara yang diiringi dengan penambahan jumlah kasus dan jumlah kematian. Situasi ini berdampak semakin luas pada hampir semua aspek kehidupan masyarakat di Indonesia, sehingga diperlukan strategi dan upaya yang komprehensif dalam percepatan penanganan COVID-19.

Mencermati penyebaran dan penularan COVID-19 di Indonesia yang semakin memprihatinkan, Pemerintah melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 telah menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia yang mewajibkan dilakukan upaya penanggulangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Presiden juga telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam, bahwa Penyebaran COVID-19 adalah Bencana Nasional. Penanggulangan pandemi COVID-19 ini membutuhkan peran serta dari semua pihak, baik Pemerintah Pusat, Pemerintah daerah, maupun pihak swasta dan seluruh elemen masyarakat di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Terkait dengan hal ini, Pemerintah Indonesia

telah mengambil langkah-langkah yang bersifat komprehensif dalam upaya preventif melalui *physical distancing*, *social distancing*, pengadaan alat pelindung diri (APD), sampai pada pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Tujuannya yaitu untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat yang merupakan kunci utama untuk memutus rantai wabah COVID-19.

Masyarakat memiliki peran penting untuk membantu pemerintah dalam memutus mata rantai virus corona. Dengan kesadaran masyarakat untuk mematuhi segala peraturan dan anjuran dari pemerintah berarti bahwa masyarakat telah membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran virus corona. Namun nyatanya masih saja banyak diantara masyarakat yang enggan untuk mematuhi segala anjuran dari pemerintah. Hal tersebut disebabkan karena masih rendahnya kesadaran masyarakat itu sendiri dan kurangnya sosialisasi atau penyuluhan dari pihak terkait pada masyarakat terutama yang berada di Desa. Oleh karena itu perlu dilakukan edukasi tentang COVID-19 dengan cara sosialisai terhadap masyarakat baik secara langsung ataupun

secara tidak langsung yaitu melalui media sosial yang dibuat sedemikian rupa dan semenarik mungkin agar masyarakat mudah memperoleh informasi mengenai edukasi COVID-19. Penggunaan media sosial dinilai dapat meningkatkan masyarakat dalam pencarian informasi karena semua kalangan dapat mengakses dan mengetahui berbagai macam informasi melalui media sosial.

1.2. Urgensi

Urgensi dari modul pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam ikut serta membantu peran pemerintah dalam mencegah penyebaran virus corona dengan mematuhi segala protokol kesehatan di era *new normal*.

1.3. Tujuan

Tujuan dari pembuatan modul ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dalam mengabdikan pada masyarakat.
2. Meningkatkan peran mahasiswa dalam mengatasi dan memecahkan permasalahan dalam masyarakat terdampak pandemi COVID-19.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam ikut serta berperan dalam memutus rantai virus corona.
4. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan yang bertujuan untuk mencegah penyebaran COVID-19.
5. Memberikan panduan protokol COVID-19 yang harus dipatuhi oleh masyarakat di era *new normal*.

1.4. Sasaran

Modul pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai sasaran sebagai berikut :

1. Memperoleh edukasi langkah-langkah pencegahan penyebaran virus corona.

2. Memperoleh panduan protokol kesehatan di era *new normal*.
3. Menginformasikan edukasi protokol kesehatan COVID-19 pada masyarakat melalui media sosial.
4. Mendapatkan akses peningkatan kesadaran terhadap protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesehatan adalah kondisi tubuh yang dirasa segar dan tidak adanya penyakit atau kelemahan yang menyerang tubuh. Tubuh harus dalam keadaan sehat terus, agar saat melakukan kegiatan apapun bisa terlaksana dengan lancar. Karena, jika saat melakukan kegiatan dalam kondisi tubuh tidak sehat, maka akan menghambat kelancaran kegiatan yang akan dilakukan. Adapun kesehatan tubuh tidak terus-menerus terjadi, ada berbagai penyebab yang menjadikan tubuh tidak sehat baik itu disebabkan dari diri sendiri atau disebabkan dari orang lain.

Ketidaksehatan yang disebabkan dari diri sendiri karena tidak menjalankannya pola hidup sehat, seperti makan yang teratur, tidur yang cukup, melakukan aktivitas olahraga, membersihkan lingkungan sekitar, dan berbagai aktivitas yang menyehatkan. Sedangkan ketidaksehatan yang disebabkan oleh orang lain adalah jika orang lain mengidap penyakit yang bisa menulari, seperti penyakit campak, cacar air, influenza, tifus, dan lain lain.

Saat ini dunia digegerkan dengan adanya virus baru yang menyerang dan virus tersebut dapat mengakibatkan seseorang meninggal dunia dengan jumlah yang cukup banyak. Virus baru ini yakni virus corona atau sering disebut COVID-19. Adapun COVID-19 yang sudah menyerang berbagai Negara dibelahan dunia dan banyak mengakibatkan berbagai negara kebingungan menanganinya karena sampai sekarang belum ada vaksin yang bisa menyembuhkan manusia dari COVID-19. Setelah COVID-19 dinyatakan sebagai pandemic oleh WHO (World Health Organization) maka berbagai pemerintah di suatu negara mengeluarkan kebijakan untuk mengantisipasi pandemi ini.

Seperti di negara Indonesia pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar dan masih banyak kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah di daerah masing-masing. Negara Indonesia tidak bisa menerapkan lockdown dengan berbagai alasan seperti tidak bisa memberi jaminan kebutuhan sehari-hari terpenuhi atau dengan alasan yang lainnya. Dan masyarakat Indonesia yang terbiasa bekerja diluar

ruangan untuk mendapatkan uang yang nantinya uang tersebut digunakan untuk menyambung hidup.

Maka dari itu dilakukannya kebijakan memperbolehkan beraktivitas diluar ruangan dengan syarat melakukan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah, seperti cuci tangan, pakai masker, serta menjaga tubuh dengan selalu mengonsumsi vitamin, dll. Dengan adanya penerapan protocol kesehatan yang di buat oleh pemerintah memiliki tujuan, Yakni agar mengurangi tingkat dampak terpapar virus corona, yang semakin hari grafik angka masyarakat yang terkena covid selalu bertambah. Dengan adanya kebjakan yang di keluarkan, terdapat berbagai program dalam upaya mengatasi permasalahan tentang masalah kesehatan saat pandemic.

2.1. Video Animasi

Landasan pembuatan video animasi ini adalah karena rendahnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti protokol kesehatan dan dalam menangani pencegahan COVID-19, sehingga kami membuat suatu

ide dengan membuat video animasi yang menarik dan dapat dengan mudah dicerna oleh masyarakat. Pembuatan video animasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang protokol kesehatan dan meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Kramatinggil dalam pencegahan COVID-19.

Sebagai pengingat penyebaran virus corona di Indonesia khususnya saat ini sudah sangat tinggi penyebarannya. *World Health Organisation* (WHO) merekomendasikan agar sebaiknya melakukan tindakan pencegahan sederhana untuk mengurangi penularan virus. Dengan ini, kami dari Divisi Edukasi Protokol Kesehatan COVID-19 dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata UPN Veteran Jawa Timur di Desa Kramatinggil, Gresik membuat suatu program kerja yaitu membuat video animasi dengan tema **“6 Langkah Cegah Corona dari WHO”**.

Pada video animasi yang berdurasi 2 menit ini kami menjelaskan bagaimana langkah-langkah pencegahan virus corona sebagai berikut:

- 1) Hindari kontak dekat dengan siapapun yang menderita demam atau batuk.
- 2) Tutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk
- 3) Cari pertolongan medis awal jika demam, batuk, dan kesulitan bernapas.
- 4) Hindari kontak langsung dan tanpa perlindungan dengan hewan hidup.
- 5) Sering mencuci tangan dengan alkohol dengan air hangat dan sabun
- 6) Hindari makan produk hewani mentah atau kurang matang dan berhati-hati memegang daging mentah.

Dari poin diatas maka diharapkan dapat memberikan edukasi yang mudah dimengerti oleh masyarakat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain animasi, di dalam video tersebut kami juga menampilkan teks dan *voice over* agar mudah dipahami.

Setelah itu, video animasi kami *upload* di *channel* Youtube dan kami share melalui sosial media untuk memudahkan masyarakat mengakses video edukasi tersebut. Selain itu kami melakukan sosialisasi *online* dengan membagikan *link* video animasi

(<https://youtu.be/y1mflkH8sgM>) pada Grup WhatsApp warga desa Kramatinggil. Berikut adalah hasil video animasi yang kami buat dalam bentuk *capture* :



Gambar 2.1. *Capture cover* pada video animasi



gambar 2.2. *Capture panduan social distancing* pada video animasi



Gambar 2.3. *Capture* panduan saat batuk pada video animasi



Gambar 2.4. *Capture* panduan menghindari kontak dengan hewan pada video animasi



Gambar 2.5. *Capture* panduan meminta pertolongan medis pada video animasi



Gambar 2.6. *Capture* panduan mencuci tangan pada video animasi



Gambar 2.7. *Capture* panduan menghindari produk mentah video animasi

Selain membuat video animasi, kami juga membuat video edukasi dengan mempraktikkannya langsung. Latar belakang pembuatan video ini berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Pola hidup masyarakat baru dapat dijalankan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari. Dengan berbagai pertimbangan dalam penerapan *new normal* perlu adanya sosialisasi pada masyarakat secara mendetail agar masyarakat mengetahui perbedaan *new normal* dengan kehidupan sebelum ada pandemi. Sebab, kebijakan ini masih ditengah virus corona yang belum hilang dan masyarakat harus dapat menyesuaikan diri untuk hidup berdampingan dengan virus tersebut.

Maka dari itu, kebiasaan *new normal* harus dilakukan sesuai dengan panduan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Jika memang harus melakukan kegiatan diluar rumah dan berinteraksi dengan orang lain maka perlu diperhatikan protokol kesehatan untuk tetap menjaga kesehatan pribadi. Sehingga kami membuat video edukasi dengan tema “**Panduan Protokol COVID-19 pada New Normal**” agar masyarakat lebih memahami bagaimana panduan protokol COVID-19 pada *new normal*.

Pada video edukasi yang berdurasi 2 menit 34 detik ini kami menjelaskan bagaimana kami harus tetap menjaga kesehatan dengan meminimalisir penyebaran COVID-19 ketika berada diluar rumah. Berikut merupakan beberapa panduan yang kami jelaskan pada video edukasi yaitu :

- 1) Memakai masker kemanapun kita pergi.
- 2) Cara menggunakan *handsanitizer* dengan benar.
- 3) Minum vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh.
- 4) Membawa botol minum pribadi ketika berpergian.
- 5) Membawa alat makan pribadi ketika sedang makan diluar rumah.
- 6) Panduan memakai tisu basah.

Berdasarkan video edukasi yang telah dibuat diharapkan masyarakat dapat menerapkan point penting dalam kehidupan sehari-hari untuk menghindari suatu hal yang tidak diinginkan karena virus COVID-19. Dari poin diatas maka diharapkan dapat memberikan edukasi

yang mudah dimengerti oleh masyarakat. Selain itu, kami juga ditambahkan *subtitle* dan *voice over* agar pesan dapat tersampaikan kepada warga.

Untuk teknisnya sama dengan video sebelumnya, video kami *upload* di *channel* Youtube dan kami share melalui sosial media. Lalu kami melakukan sosialisasi *online* dengan membagikan *link* video (<https://youtu.be/8Ci9g3Ab4TI>) pada Grup WhatsApp warga desa Kramatinggil. Berikut adalah hasil video edukasi yang kami buat dalam bentuk *capture*:



Gambar 2.8. *Capture cover* pada video



Gambar 2.9. *Capture* panduan memakai masker ketika diluar rumah



Gambar 2.10. *Capture* panduan menggunakan *handsanitizer* dengan benar



Gambar 2.11. *Capture* panduan minum vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh



Gambar 2.12. *Capture* panduan membawa botol minum pribadi ketika bepergian



Gambar 2.13. *Capture* panduan membawa alat makan pribadi ketika pergi



Gambar 2.14. *Capture* panduan membawa tisu basah

2.2. Poster

Poster merupakan karya seni yang memuat komposisi gambar dan huruf yang dibuat semenarik mungkin diselembur kertas untuk menginformasikan tentang suatu hal. Pembuatan poster dalam edukasi protokol kesehatan COVID-19 penting untuk dilakukan, karena tidak semua masyarakat dapat mengakses video edukasi pada *handphone* yang dimiliki. Pembuatan poster ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam memahami edukasi protokol kesehatan COVID-19 secara langsung, poster akan disebar di beberapa titik sudut yang banyak dikunjungi oleh masyarakat sekitar. Selain membuat video animasi, kami juga membuat poster dengan tema yang sama pada video animasi yaitu **“6 Langkah Cegah Virus Corona dari WHO”**.

Kami mengemas panduan pencegahan virus corona dari WHO ini dengan menarik perhatian masyarakat dalam bentuk poster. Poster dapat menarik masyarakat untuk melihat dan membaca informasi mengenai edukasi protokol kesehatan COVID-19 karena pembuatan poster dilakukan dengan keunikan dan menarik sehingga masyarakat tidak bosan untuk melihat dan membacanya. Poster yang telah jadi kami bagikan melalui media sosial juga agar masyarakat juga mengetahui, setelah poster jadi kami cetak dan memastangkannya pada setiap sudut jalan atau tempat yang strategis di Desa Kramatinggil agar dilihat dan pesannya dapat tersampaikan langsung.

Poster ini dibuat agar masyarakat bisa lebih paham dan mengetahui bagaimana edukasi protokol kesehatan COVID-19 yang baik dan benar, dan masyarakat dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah desain poster yang kami buat :



Gambar 2.15. Desain Poster Pertama

Pemasangan poster dilakukan di tempat yang strategis dan banyak dikunjungi oleh masyarakat. Kami memasang beberapa poster di Desa Kramatinggil pada tempat yang strategis seperti papan pengumuman balai desa, papan pengumuman masjid, di jalan, di tiang, atau

di tembok yang dapat menarik perhatian masyarakat untuk melihat dan membacanya.

Sehingga poster yang kami buat dapat dipahami dan diterapkan oleh masyarakat terutama Desa Kramatinggil, Kecamatan Gresik Berikut merupakan hasil foto ketika kami memasang poster saat melakukan penyuluhan di Desa Kramatinggil pada hari Selasa tanggal 21 Juli 2020:



Gambar 2.16. Pemasangan poster di TPQ Desa Kramatinggil



Gambar 2.17. Pemasangan Poster di Papan Pengumuman Kantor Balai Desa Kramatinggil



Gambar 2.18. Pemasangan Poster di Papan Pengumuman Masjid



Gambar 2.19. Pemasangan Poster di Tembok



Gambar 2.20. Pemasangan Poster di Tugu desa Kramatinggil

Kemudian kami juga membuat poster untuk dibagikan di media sosial agar tidak hanya kalangan masyarakat Desa Kamatinggil yang mengetahui edukasi protokol kesehatan COVID-19 namun semua kalangan masyarakat yang menggunakan media sosial. Poster kami buat dengan tema yang sama pada video edukasi yaitu **“Panduan Protokol COVID-19 pada *New Normal*”**.

Tujuannya adalah agar masyarakat umum lebih memahami bagaimana panduan protokol COVID-19 dan apa saja yang harus dipersiapkan dalam menghadapi *new normal* seperti masker, *handsanitizer*, vitamin, botol minum, alat makan pribadi, dan tisu basah. Pada poster, desainnya juga dibuat menarik agar masyarakat umum tertarik untuk melihat dan membacanya.

Poin-poin yang ada diposter kami buat ringkas agar pengguna media sosial dapat dengan mudah memahami isi dari poster tersebut. Tidak lupa kami juga menambahkan gambar animasi orang yang sedang membawa tas yang berisi keperluan yang harus dibawa saat *new normal*.

Berikut ini merupakan desain poster kedua yang kami buat :



Gambar 2.21. Desain poster kedua

3. PENUTUP

3.1. Simpulan

Berdasarkan hasil modul yang kami buat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat berperan penting untuk membantu pemerintah dalam memutus mata rantai virus corona.
2. Rendahnya kesadaran masyarakat disebabkan karena kurangnya pemahaman terkait dengan COVID-19 serta kurangnya sosialisasi dari pihak terkait.
3. Poster edukasi protokol kesehatan mampu meningkatkan pemahaman sehingga kesadaran masyarakat dapat ditingkatkan.
4. Video panduan protokol COVID-19 yang dikemas sedemikian rupa mampu menarik perhatian masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dalam memutus rantai virus corona.
5. Sehingga dari mempergakan untuk memberikan contoh dalam bentuk video ini maka diharapkan masyarakat Desa Kramatinggil dapat lebih memahami bagaimana panduan protokol COVID-19 pada *new normal*.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI. [https:// infeksiemerging.kemkes.go.id/](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/). Diakses pada 19 Juli 2020.
- Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 tahun 2020 tentang Penerapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat. m.detik. com. Diakses pada 19 Juli 2020.
- Mahasiswa KKN UPN Fokus Penanganan dan Pencegahan Covid-19 di Gresik. <https://www.harianbhirawa.co.id/2-266-mahasiswa-kkn-upn-fokus-penanganan-dan-pencegahan-covid-19/>.
- Pandemi Covid-19 Tak Hentikan Semangat Pengabdian Mahasiswa UPN Veteran di Gresik. <http://www.harianbhirawa.co.id/pandemi-covid-19-tak-hentikan-semangat-pengabdian-mahasiswa-upn-veteran-di-gresik/>.
- World Health Organization. 2020. Novel Coronavirus. <https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situationreports/20200314-COVID-19.pdf?sfvrsn=dcd46351>. Diakses pada 19 Juli 2020.